

ABSTRAK

Bovine Ephemeral Fever (BEF) atau disebut dengan demam tiga hari merupakan penyakit yang menyerang sapi yang disebabkan oleh Ephemerovirus yang ditularkan melalui vektor arthropoda. Penyakit ini sering terjadi pada daerah tropis dan sub tropis. Penyakit ini secara umum tidak memberikan dampak ekonomis namun memberikan dampak secara klinik terhadap ternak seperti hilangnya nafsu makan dan minum, hipersalivasi, suhu tubuh tinggi, kekakuan otot hingga jika tidak ditangani dengan segera maka bisa berakibat ambruk pada ternak. Maka dari itu perlunya penanganan medis dengan cepat dan segera mungkin. Tujuan dilaksanakannya observasi tugas akhir ini adalah untuk mengetahui persentase kejadian selama periode 2022, gejala klinis, pengobatan, dan pencegahan penyakit *Bovine Ephemeral Fever* (BEF) yang terjadi pada sapi perah di Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Persentase terjadinya *Bovine Ephemeral Fever* (BEF) pada sapi perah di Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang, Jawa Timur yaitu sebesar 17% dari populasi yang diambil selama kejadian *suspect Bovine Ephemeral Fever* (BEF) pada Januari 2022 – Desember 2022. Beberapa faktor yang menyebabkan ternak tersebut demam dikarenakan sanitasi kandang yang kurang maksimal, curah hujan, populasi ternak dan keberadaan dari vektor pembawa penyakit tersebut. Gejala klinis yang terlihat pada ternak sapi di Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang, Jawa Timur yang terserang *suspect Bovine Ephemeral Fever* (BEF) diantaranya demam, turunnya nafsu makan dan minum, hipersalivasi, kepincangan, hingga menyebabkan ambruk. Penanganan dan pengobatan *suspect Bovine Ephemeral Fever* (BEF) adalah diberikan beberapa kombinasi injeksi obat yaitu Sulpidon yang mengandung antipiretik, analgesic dan antipasmolik dengan pemberian 10ml/kg. Pemberian vitamin berupa biopros berguna untuk menambah energi. Kemudian dalam pencegahan yaitu dengan mengendalikan vektor arthropoda dan menerapkan kebersihan lingkungan kandang serta kebersihan dari ternak untuk mengurangi resiko penyebaran vektor tersebut.

Kata Kunci: *Sapi Perah, Demam Tiga Hari, Vektor*

ABSTRACT

Bovine Ephemeral Fever (BEF) or also known as three-day fever is a disease that affects cattle caused by Ephemerovirus which is transmitted through arthropod vectors. This disease often occurs in tropical and sub-tropical regions. This disease generally does not have an economic impact but has clinical effects on livestock such as loss of appetite and drinking, hypersalivation, high body temperature, muscle stiffness so that if not treated immediately it can result in collapsing in livestock. Therefore the need for medical treatment as quickly and as soon as possible. The purpose of carrying out the observation of this final assignment is to find out the percentage of incidents during the 2022 period, clinical symptoms, treatment, and prevention of Bovine Ephemeral Fever (BEF) that occurs in dairy cows in Ngajum District, Malang Regency, East Java. The percentage of occurrence of Bovine Ephemeral Fever (BEF) in dairy cattle in Ngajum District, Malang Regency, East Java is 17% of the population taken during the incident of suspected Bovine Ephemeral Fever (BEF) in January 2022 - December 2022. Several factors caused the cattle to fever due to less than optimal cage sanitation, rainfall, livestock population and the presence of the disease-carrying vector. Clinical symptoms seen in cattle in Ngajum District, Malang Regency, East Java that were attacked by suspected Bovine Ephemeral Fever (BEF) included fever, decreased appetite and drinking, hypersalivation, lameness, causing collapse. Handling and treatment of suspect Bovine Ephemeral Fever (BEF) is given several combinations of drug injections, namely Sulpidon which contains antipyretics, analgesics and antipasmodics by administering 10ml/kg. Provision of vitamins in the form of biopros is useful for increasing energy. Then in prevention, namely by controlling arthropod vectors and implementing cleanliness of the cage environment and cleanliness of livestock to reduce the risk of spreading these vectors.

Keywords: Dairy Cow, Three Day Fever, Vector